



**Pengaruh Metode *Buzz Group* dalam Meningkatkan Kemampuan
Menulis Teks Persuasi di Kelas VIII
MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu**

Annisa Putri Khafifa¹, Khhermarinah², dan Dina Putri Juni Astuti³
annisaputrikhafifa@gmail.com¹, khhermarinah@iainbengkulu.ac.id², dan
dinaputri@iainbengkulu.ac.id³
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRACT: *The Effect of the Buzz Group Method in Improving Persuasive Text Writing Skills in Grade VIII MTs Ja-alHaq Bengkulu City.* The purpose of this study was to determine the effect of using the buzz group method in improving students' ability to write persuasive texts in class VIII MTs Ja-alHaq. The method of the research is Quasi Experimental. The researcher decided that the sample size was moderate, namely 45 students of class VIII MTs Ja-alHaq Bengkulu City. From the results of this study, the average post-test score for the experimental class was 87.22 which was higher than the average pre-test score for the experimental class, which was 68.47. In this way it can be concluded that the buzz group method has a significant influence on students' ability to write persuasive texts among students after being treated with the buzz group method in writing persuasive texts and before being given treatment.

Keywords: *Buzz Group Method, Persuasion Text.*

ABSTRAK: Pengaruh Metode *Buzz Group* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasi di Kelas VIII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *buzz group* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa di kelas VIII MTs Ja-alHaq. Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Peneliti memutuskan ukuran sampel yang sedang yaitu 45 siswa kelas VIII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian ini, nilai rata-rata postes kelas eksperimen adalah 87,22 lebih tinggi dari nilai rata-rata pretes kelas eksperimen yaitu 68,47. Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa metode *buzz group* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi antar siswa setelah diberi perlakuan metode *buzz group* dalam menulis teks persuasi dan sebelum diberi perlakuan.

Kata kunci: Metode *Buzz Group*, Teks Persuasi.

A. Pendahuluan

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu berbahasa yang baik dan benar. Era teknologi komunikasi di mana hubungan antar-negara dan antar-bangsa semakin mudah dan tak terhindarkan seperti saat ini, menguasai bahasa asing akan memiliki keuntungan tersendiri bagi siapapun yang ingin memiliki kemampuan kompetitif. Semua orang tua sepakat bahwa anak yang memiliki kemampuan bahasa asing akan lebih diuntungkan dalam tujuan apapun. Baik itu untuk mencari kerja atau da'wah Islam dan kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa asing itu bukan hanya ada saat ini. Nabi Muhammad menyuruh Sahabat Zaid bin Tsabil untuk mempelajari bahasa Yahudi. Dalam sebuah hadits sahih riwayat Tirmidzi, Zaid bin Tsabit mengatakan demikian: "Rasulullah SAW pernah memerintahkan aku agar mempelajari tulisan bahasa Yahudi untuknya. Setelah aku dapat menguasainya dan Nabi SAW bermaksud berkirim surat kepada orang Yahudi, maka akulah yang menuliskannya buat mereka, dan apabila mereka berkirim surat kepada Nabi SAW maka akulah yang membacakan surat mereka kepada beliau."

Dalam dunia pendidikan, menulis memiliki peran yang sangat penting, dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide serta gagasannya. Menulis menuntut siswa untuk menghasilkan suatu produk berupa tulisan, dengan latihan secara terus menerus, produk tersebut dapat menjadi modal bagi siswa untuk mencapai kesuksesan di kemudian hari. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mengungkapkan ide secara tertulis dan kompleks. Menulis merupakan kegiatan yang sangat rumit dan penuh dengan aturan. Susunan kata-kata, klausa dan kalimat harus terstruktur dan sistematis. Salah satu hal yang berkait rapat dengan keterampilan menulis adalah keterampilan membaca. Dengan membaca, siswa mampu memiliki ide atau konsep secara luas dari suatu permasalahan yang akan ditulis. Setelah itu, siswa harus menguasai tahapan-tahapan menulis untuk mendapatkan hasil yang baik.

Kegiatan menulis pastinya harus diimbangi dengan keaktifan siswa dalam menjalin komunikasi antar guru dan teman sebaya. Salah satu indikator keberhasilan menulis adalah terletak pada hasil tulisan. Untuk itu, siswa harus mengikuti prosedur penulisan sebelum, selama dan setelah penulisan dari guru. Peran guru hanya sebagai fasilitator kelas selama kegiatan berlangsung. Agar mendapatkan hasil yang ingin dicapai maka diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Model pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat aktif dengan suatu permasalahan.

Pembelajaran menulis di sekolah diwujudkan dengan mempelajari dan memproduksi berbagai jenis teks. Dari macam-macam jenis teks yang dipelajari di SMP dalam kurikulum 2013, teks jenis persuasi merupakan salah satunya. Dalam observasi ketika magang di MTs Ja-alHaq, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengatakan bahwa menulis teks persuasi dipelajari pada kelas VIII, hal tersebut tercantum pada kompetensi dasar 4.14,

yakni menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran, peneliti memperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi belum memadai. Dalam menyajikan teks persuasi dibutuhkan adanya ketelitian, kelogisan, keruntutan dan kepaduan antara kalimat satu dengan kalimat yang lainnya. Pembelajaran menyajikan teks persuasi yaitu keterampilan yang bertujuan untuk mengajak bahkan mempengaruhi pembacanya untuk melakukan sesuatu.

Permasalahan lain yang menyebabkan siswa kesulitan menulis teks persuasi adalah kurangnya informasi, sehingga siswa sulit mengembangkan ide yang telah dimilikinya. Kesulitan menemukan informasi pada siswa yang akan peneliti lakukan adalah dimana tempat peneliti melakukan penelitian adalah sebuah pesantren, yang mana kita semua tau kalo sebuah pesantren memiliki aturan yang tidak ada satupun siswanya boleh membawa *handphone* atau alat komunikasi sehingga siswa kurang memiliki informasi untuk menemukan ide dan menulis sebuah teks persuasi.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa perlu dilakukan peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi, karena kurangnya informasi menyebabkan siswa kesulitan dalam mengolah ide menjadi sebuah karangan. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks persuasi juga didorong oleh sistem pembelajaran yang kurang tepat. Salah satunya adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Dalam penerapannya, siswa kurang diajak berkontribusi, sehingga banyak siswa merasa jenuh. Pembelajaran yang kurang tepat mempengaruhi hasil menulis teks persuasi pada siswa. Pembelajaran konvensional seperti ceramah atau metode lisan menghambat proses perkembangan siswa dalam merespon suatu ilmu pengetahuan.

Dengan metode *buzz group* ini diharapkan dapat menjadi metode alternatif dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Metode *buzz group* yakni dimana guru membagi siswa dalam sebuah kelompok besar menjadi sebuah kelompok kecil yang terdiri dari sekitar 3-5 orang untuk memecahkan masalah dan berdiskusi bertukar pikiran ataupun berpendapat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan atau dapat terpecahkan dalam suatu permasalahan. Berdasarkan penjelasan tersebut, metode ini dapat digunakan untuk mengatasi siswa dalam jumlah yang cukup banyak, sehingga pembelajaran tidak monoton dan mendorong minat siswa dalam belajar.

Metode *buzz group* ini dirasa efektif karena melibatkan siswa untuk berkontribusi dalam memberikan pandangan dan solusinya. Ketika seorang siswa memberikan tanggapannya terhadap suatu masalah, secara tidak langsung ia menstimulus siswa lainnya untuk memberikan umpan balik atau bahkan memberikan gagasan yang berbeda. Siswa akan membuat suatu interaksi satu sama lain dalam mendiskusikan teks. Dengan saling berbagi, pembelajaran akan lebih mudah dipahami. Dengan menerapkan metode *buzz group*, siswa akan lebih berkontribusi dalam pembelajaran.

Alasan peneliti untuk melakukan eksperimen pembelajaran metode *buzz group* yaitu berdasarkan observasi pada peserta didik kelas VIII di MTs

Pengaruh Metode Buzz Group dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasi di Kelas VIII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu

Annisa Putri Khafifa¹, Khhermarinah², dan Dina Putri Juni Astuti³

Ja-alHaq bahwa keterampilan menulis peserta didik memerlukan suatu sarana untuk mempermudah memperoleh ide atau gagasan untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Selain itu, 3-5 peserta didik juga membutuhkan metode pembelajaran yang mempermudah proses pembelajaran menulis teks persuasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, peneliti ingin mencoba mengujikan pembelajaran menulis teks persuasi dengan metode *buzz group*. Metode ini dapat peneliti asumsikan sebagai alternatif bagi guru dan siswa kelas VIII MTs Ja-alHaq untuk membantu pembelajaran menulis teks persuasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian, *Pengaruh Metode Buzz Group dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasi di Kelas VIII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu*.

Adapun tujuan yang hendak peneliti capai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Buzz Group* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa di kelas VIII MTs Ja-alHaq; dan Untuk mengetahui hasil menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Ja-alHaq sesudah menggunakan metode *Buzz Group*.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode *buzz group* dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Dalam *non-equivalent control group design*, baik kelompok kontrol ataupun kelompok eksperimen, keduanya tidak dipilih secara random. Keduanya diberikan pre-tes terlebih dahulu. Lalu, kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) khusus, yaitu metode *buzz group*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data untuk menentukan akhir dari penelitian ini yaitu MTs Ja-alHaq di kelas VIII yang berlokasi di Jalan RE. Martadinata, RT 006 RW 002 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan peneliti ketika surat dikeluarkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu. Populasi tersebar dari kelas VIII A sampai VIII B.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas VIII A	27	0	27
Siswa Kelas VIII B	18	0	18
Siswa Kelas VIII C	0	33	33
Siswa Kelas VIII D	0	35	35
Jumlah Total Siswa			113

Sampel penelitian ini yaitu Dua kelas yang digunakan, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Dari kedua kelas tersebut, satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan satu kelas dijadikan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII B, sedangkan kelas kontrol adalah kelas VIII A.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan	keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
Siswa Kelas VIII A	27	0	27	Kontrol
Siswa Kelas VIII B	18	0	18	Eksperimen

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan metode *buzz group* (X)
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis teks persuasi siswa, baik sebelum diberikan perlakuan (O1) maupun setelah diberikan perlakuan (O2)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tes, Observasi dan wawancara. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen perlakuan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi. Sementara itu, instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar tes menulis teks persuasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; melakukan Uji Instrumen, Uji Prasyarat Analisis dan yang terakhir Uji Hipotesis.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis nilai tes keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Ja al-aHq yang telah dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pembelajaran dengan teknik *buzz group* yang telah dilakukan dapat memberikan pengalaman dan motivasi bagi siswa untuk menulis teks persuasi. Hasil yang lebih baik didapatkan pada kelompok eksperimen yang menggunakan teknik *buzz group*. Hal ini dapat dilihat dari penulisan teks persuasi siswa yang lebih berani mengemukakan pendapat atau idenya di dalam kelompok dengan memberikan pendapat yang logis. Karena keberanian yang tumbuh menjadikan siswa untuk lebih baik dalam mengemukakan ide mereka dalam menyelesaikan teks persuasi. Dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah dikendalikan dengan adanya penerapan teknik *buzz group* tersebut. Sebelum penerapan teknik ini siswa merasa bosan karena tidak ada variasi teknik pembelajaran yang digunakan.

Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok eksperimen awalnya adalah 68,47 (pretest) meningkat menjadi 87,22 (posttest) yaitu dengan peningkatan sebesar 18,75. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok kontrol awalnya sebesar 61,66 (pretest) meningkat menjadi 75 (posttest) yaitu dengan peningkatan sebesar 13,34. Berdasarkan hasil perhitungan pre-posttest kelompok eksperimen dan pre-posttest kelompok kontrol, disimpulkan ada perbedaan yang signifikan hasil pretest

**Pengaruh Metode Buzz Group dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks
Persuasi di Kelas VIII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu**

Annisa Putri Khafifa¹, Khermarinah², dan Dina Putri Juni Astuti³

dan posttest keterampilan menulis baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *buzz group* terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil rata-rata pretest keterampilan menulis sebelum dilakukan proses pembelajaran pada kelompok eksperimen adalah 68,47 dan rata-rata pretest keterampilan menulis kelompok kontrol adalah 61,66. Setelah dilakukan proses pembelajaran, nilai rata-rata posttest keterampilan menulis yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 87,22 dan nilai rata-rata posttest keterampilan menulis kelompok kontrol adalah 75. Perbedaan peningkatan itu disebabkan oleh proses pembelajaran yang berbeda pada kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan keterampilan menulis lebih tinggi daripada kelompok kontrol karena menerima pembelajaran dengan menggunakan teknik *buzz group*.

Hasil analisis dengan menggunakan t-test menunjukkan ada perbedaan keterampilan menulis yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok eksperimen awalnya adalah 68,47 (pretest) meningkat menjadi 87,22 (posttest) yaitu dengan peningkatan sebesar 18,75. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok kontrol awalnya sebesar 61,66 (pretest) meningkat menjadi 75 (posttest) yaitu dengan peningkatan sebesar 13,34.

Kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan keterampilan menulis yang tinggi seperti kelompok eksperimen karena kelompok kontrol menerima kegiatan pembelajaran yang sama dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya yaitu pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan. Siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan sedikit tanya jawab secara konvensional kemudian dilanjutkan dengan penugasan untuk mengerjakan soal. Pembelajaran yang demikian akan membatasi potensi siswa untuk berkembang karena proses belajar masih didominasi oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis siswa meningkat sangat signifikan pada kelompok eksperimen yang diterapkan teknik *buzz group*. Keterampilan menulis siswa kelompok kontrol juga meningkat namun tidak terlalu signifikan seperti kelompok eksperimen. Dengan demikian, penerapan teknik *buzz group* pada proses pembelajaran sangat berpengaruh bagi peningkatan keterampilan menulis siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu selama satu bulan. Waktu dilakukan sesuai dengan jam pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, digunakan dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dengan metode ceramah dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dengan metode *buzz group* pada materi yang sama yaitu menulis teks persuasi. Penelitian ini mengukur keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII.

Penelitian ini dilakukan selama dua pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023 pada pukul 08.05 s/d 09.50 WIB memberikan pretes pada kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan

kelas VIII B sebagai kelas eksperimen pada pukul 10.45 s/d 12.30 WIB. Sebelum dimulai pretes peneliti membagikan selembar kertas pada siswa untuk menulis teks persuasi.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari sabtu tanggal 18 Maret 2023 pada pukul 10.10 s/d 11.20 WIB memberikan postes pada kelas VIII A sebagai kelas kontrol dengan metode ceramah, sebelum dilakukan postes peneliti menjelaskan terlebih dahulu pengertian dan struktur-struktur teks persuasi. Pada pukul 11.20 s/d 12.30 WIB peneliti melakukan postes kepada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, sebelum melakukan postes, peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi teks persuasi dan langkah-langkah metode *buzz group*. Suasana dalam diskusi menggunakan metode *buzz group* berjalan dengan baik, siswa lebih terbuka dalam menuangkan ide-ide dan pendapat mereka dalam penyelesaian penulisan teks persuasi. Hasil diskusi dijelaskan pada siswa lainnya dengan cara presentasi di depan kelas agar siswa dapat mengerti apa yang sedang di diskusikan oleh kelompok masing-masing.

Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok eksperimen awalnya adalah 68,47 (pretest) meningkat menjadi 87,22 (posttest) yaitu dengan peningkatan sebesar 18,75. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok kontrol awalnya sebesar 61,66 (pretest) meningkat menjadi 75 (posttest) yaitu dengan peningkatan sebesar 13,34. Berdasarkan hasil perhitungan pre-posttest kelompok eksperimen dan pre-posttest kelompok kontrol, disimpulkan ada perbedaan yang signifikan hasil pretest dan posttest keterampilan menulis baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Jadi, terdapat hasil yang meningkat dalam menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Ja-alHaq sesudah menggunakan metode *buzz group*.

Selama berjalannya penelitian guru dan mahasiswa telah memenuhi kriteria dalam mengerjakan teks persuasi sesuai menggunakan metode *buzz group* selama penelitian berlangsung. Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs Ja-alHaq, peneliti dan guru tidak menemukan kendala-kendala yang besar selama penelitian menulis teks persuasi menggunakan metode *buzz group*, dengan menggunakan metode *buzz group* guru juga mengatakan ada peningkatan keterampilan menulis siswa yang signifikan dalam menulis teks persuasi dibandingkan sebelum menggunakan metode *buzz group*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, reabilitas sebesar 0,750. Berdasarkan nilai reabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan menulis teks persuasi dalam penelitian ini reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil normalitas, diketahui nilai pretes pada kelas eksperimen adalah 0,112. Dengan demikian signifikansi metode *buzz group* $> 0,05$. Dari signifikansi yang telah diketahui, dapat disimpulkan bahwa distribusi data pretes dari kelas yang akan mendapatkan pembelajaran menulis teks persuasi dengan metode *buzz group* berdistribusi normal.

Pengaruh Metode Buzz Group dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Persuasi di Kelas VIII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu

Annisa Putri Khafifa¹, Khhermarinah², dan Dina Putri Juni Astuti³

Berdasarkan hasil normalitas, diketahui nilai postes pada kelas eksperimen adalah 0,051. Dengan demikian signifikansi metode *buzz group* > 0,05. Dari signifikansi yang telah diketahui, dapat disimpulkan bahwa distribusi data postes dari kelas yang telah mendapatkan pembelajaran menulis teks persuasi dengan metode *buzz group* berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil normalitas, diketahui nilai pretes pada kelas kontrol adalah 0,268. Dengan demikian signifikansi model ceramah > 0,05. Dari signifikansi yang telah diketahui, dapat disimpulkan bahwa distribusi data pretes dari kelas yang akan mendapatkan pembelajaran menulis teks persuasi dengan model ceramah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil normalitas, diketahui nilai postes pada kelas eksperimen adalah 0,287. Dengan demikian signifikansi model ceramah > 0,05. Dari signifikansi yang telah diketahui, dapat disimpulkan bahwa distribusi data postes dari kelas yang telah mendapatkan pembelajaran menulis teks persuasi dengan metode *buzz group* berdistribusi normal.

Selanjutnya homogenitas hasil postes antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sesudah mendapatkan perlakuan menggunakan metode ceramah dan metode *buzz group* adalah 0,261. Artinya signifikansi postes > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama atau homogen.

Berdasarkan uji hipotesis melalui rumus $t_{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$

$$t_{hitung} = \frac{18,75}{\sqrt{\frac{\sum 57,54}{18(18-1)}}} = <0,001 \text{ selisih antara pretes dan postes dan jumlah}$$

banyaknya sampel ditemukan signifikansi nilai pretest dan posttest kelas eksperimen adalah <0,001. Dalam hal ini metode pembelajaran *buzz group* pada kelas eksperimen dapat dinyatakan efektif karena signifikansi < 0,05. Jika signifikansi > 0,05 metode yang digunakan tidak efektif. Setelah dilakukan analisis data penelitian dengan uji-t, kemudian dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, maka dapat diketahui pengujian hipotesis 2 sebagai berikut.

Ha : Terdapat perbedaan hasil pretes dan postes dalam kemampuan menulis teks persuasi menggunakan metode *buzz group*.

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil pretes dan postes dalam kemampuan menulis teks persuasi menggunakan metode *buzz group*.

Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat perbedaan antara hasil pretest dan posttest dalam pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan metode *buzz group* pada kelas eksperimen.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan menulis teks persuasi dengan metode *buzz group* pada siswa kelas VIII MTs Ja-alHaq efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pretest diketahui nilai rata-rata sebelum perlakuan pada kelas VIII B atau kelas eksperimen

sebesar 68,47. Setelah diberi perlakuan, nilai rata-rata hasil posttest menggunakan metode *buzz group* sebesar 87,22. Selain itu, perhitungan hasil uji-t sig. (2-tailed) = <0,001 < sig. 0,05. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata antara data tes awal (pretest) dan data tes akhir (posttest) kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs Ja-alHaq (Ho ditolak, Ha diterima). Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis teks persuasi siswa setelah menggunakan teknik *buzz group*.

2. Keterampilan menulis siswa kelas VIII sebelum menggunakan metode *buzz group* diperoleh nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok eksperimen awalnya adalah 68,47 (pretest). Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok kontrol awalnya sebesar 61,66 (pretest). Keterampilan menulis siswa kelas VIII sesudah menggunakan metode *buzz group* kelompok eksperimen adalah 87,22 (posttest). Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok kontrol 75 (posttest). Jadi, terdapat hasil yang meningkat dalam menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Ja-alHaq sesudah menggunakan metode *buzz group*.

Daftar Pustaka

- Ali, Ismun. 2021. "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Muftadiin* 7 (1): 247–64. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadiin/article/view/82>.
- Arida, Elpi, Susetyo Susetyo, dan Didi Yulistio. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas." *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6, no. 1 : 21–30.
- Azis, M S, E Tandililing, dan E Oktavianity. 2016. "Penerapan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Di SMP." *Jurnal Pendidikan Dan...* <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10604>.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyaningsih, Santi, dan Wikanengsih. 2019. "Upaya Peningkatan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode STAD Pada Siswa SMP." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 2, no. 2: 209–214.
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewi Ambarwati. 2011. "Dewi_Ambarwati." *Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi Dengan Media Iklan Advertorial Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Prembun* : 1–254.
- Dewi, Mona Sylviana. 2015. "Kemampuan Siswa Dalam Menulis Paragraf Persuasi Sederhana Berdasarkan Iklan Audio Visual Di Kelas III MIN 15 BINTARO" : 120.
- Faizah, Silviana Nur. 2017. "HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Silviana." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 1* (2): 176–85. [file:///C:/Users/Hp/Downloads/322523223 \(1\).pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/322523223%20(1).pdf).
- Fauziah, Umi. 2019. "Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Menggunakan Model Quantum Writing Dan Model Instruksi Langsung Dengan Media Bagan Alir Teks Persuasi Bergambar Pada Peserta Didik Kelas."

**Pengaruh Metode Buzz Group dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks
Persuasi di Kelas VIII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu**

Annisa Putri Khafifa¹, Khhermarinah², dan Dina Putri Juni Astuti³

Universitas Negeri Semarang. Skripsi: 1–75.

- Hairu Saleh, 2016. Penerapan Metode *Buzz group* Discussion Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa, *Jurnal Matematika*, Volume 03, Nomor 2: 70
- Hasan, S. Hamid. 2006. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Ikromah, Jihadiyah Nur, Nurfika Asmaningrum, dan Lantin Sulistiyorini. 2015. “Perbedaan Metode Buzz Group Discussion Dengan Ceramah Audiovisual Terhadap Tingkat Pendidikan Warga Binaan Tentang HIV / AIDS Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Jember.” *E-Journal Pustaka Kesehatan* 3 (1): 82–88.
- I.N.Yasa, S.A.P.Sriasih, dan Putti Larasati. 2021 “Penggunaan Powtoon Dalam Pembelajaran Teks Persuasi.” *Penggunaan Powtoon Dalam Pembelajaran Teks Persuasi* 19, no. 1: 1–10.
- Keraf, Gorys. 2012. *Persuasi, Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Grasindo.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang. 2014. *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kamza, Muhjam, Husaini, and Idah Lestari Ayu. 2021. “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.” *Jurnal Basicedu* 5 (5): 4120–26. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>.
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih, R. 2014. *Teknik Diskusi Buzz Group untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Antar Sebaya Peserta Didik Kelas VIII Mts Negeri Karanganyar*. Surakarta: Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.
- Lie. Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Made, Ni, Purnami Sari, dan I Nyoman. 2013. “Buzz Group Pada Siswa Kelas Viii a Smp Dwijendra Gianyar Tahun Pelajaran 2011 / 2012”
- Mufarrokah, A. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyani, Riska, dan Syahrul R.,. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Padang.” *Pendidikan Bahasa Indonesia* 8, no. 3 : 374.
- Nafisah, Zuhrotun. 2022. “Penerapan Metode Buzz Group Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Yang Memuat Operasi Hitung Bilangan Bulat Dan Pecahan Pada Siswa Kelas VII-A Semester 1 SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020.” *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah (JTPDM)* 2 (1): 38–45.
- Nur Hadi, Mokhamad. 2013. “Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Buzz Group Dan Model Pembelajaran Langsung.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 2 (1): 81–88.
- Nurlaeli, Nurlaeli, dan Atika Rachmawati. 2017. “Teknik Buzz Group Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Najahiyah Palembang.” *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 2 :156–169.

- Rahayu, Dini Setyo. 2020. *Penerapan Metode Buzz Group dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma'arif NU 1 Kedung Banteng Kabupaten Banyumas*. Jawa Tengah: IAIN Purwoketo
- Rahma, Uli Laela, dan Rahayu Pristiwati. 2018. "Keterampilan Menyajikan Teks Persuasi Melalui Model Scaffolding Dengan Media Kartu Cerita Lingkungan Kita (Kartalita)." *Jurnal Profesi Keguruan* 5, no. 2: 180–183. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.
- Saleh, Hairus. 2016. "Penerapan Metode Buzz Group Discussion Pada Matakuliah Struktur Aljabar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa." *Matematika Jurnal* 3, no. 2: 69–80.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Anis, Sugianto Sugianto, dan Mosik Mosik. 2016 "Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 5, no. 1: 12–17.
- Suparmi, Suparmi. 2018. "Penerapan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Besuki." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 3, no. 1: 25.
- Suparno. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, dan Budi Tri Siswanto. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 1: 111.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Membaca*. Bandung: CV. Angkasa.